



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 13 Juni 2012

Halaman: 9

Anak Usia Empat Tahun Boleh Masuk SD

● Disdik Buat Terobosan untuk Siswa Cerdas Istimewa

YOGYA, TRIBUN - Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogya kembali melakukan terobosan baru pada proses Penerimaan Siswa Baru (PSB) tahun ini.

Selain meluncurkan sistem *entry* mandiri, Disdik Kota Yogya juga akan membuka pendaftaran bagi siswa cerdas istimewa (SCI) untuk tingkat Sekolah Dasar (SD).

Jika pada umumnya usia standar masuk SD adalah minimal enam tahun, maka tidak demikian dengan SCI. Bahkan, anak yang masih berusia empat tahun pun bukan tak mungkin bisa mulai masuk SD, dengan beberapa catatan.

Kepala Disdik Kota Yogya, Edi Hery Suasana menjelaskan, siswa yang termasuk SCI adalah yang memiliki tingkat

kecerdasan dan kematangan jiwa lebih dari siswa biasa. Untuk mendaftar melalui jalur ini, calon siswa yang bersangkutan harus mengantongi surat rekomendasi dan disarankan oleh psikolog.

"Surat rekomendasi itu nantinya adalah syarat utama untuk mendaftar SD bagi para siswa CI," katanya di kantor Disdik Kota Yogya, Selasa (12/6).

Lebih lanjut ia menjelaskan, surat rekomendasi yang digunakan adalah yang dikeluarkan oleh Unit Konsultasi Psikologi (UKP), Fakultas Psikologi UGM. Itu karena Disdik telah menandatangani nota kesepahaman (MoU) kerjasama dengan UGM.

Menurut Edi, bagi orangtua yang merasa putra-putrinya memiliki tingkat kecerdasan lebih, dipersilakan untuk melakukan konsultasi di UKP UGM, 14-18 Juni. Jika memang di-

■ Bersambung ke Hal 10

nyatakan layak, maka siswa bersangkutan akan langsung diterima di SD yang ditunjuk, tanpa ada tes lanjutan.

"Nanti di UKP, anak yang bersangkutan harus mengikuti sejumlah tes yang menyangkut aspek IQ, kematangan sosial, komitmen pada tugas (disiplin, patuh, taat), kreativitas dan kepribadian kejiwaan," papar Edi.

Pendaftaran SCI inipun berbeda dengan siswa SD pada umumnya. Siswa CI bisa mendaftar mulai 22-23 Juni,

lebih cepat dari jadwal PSB SD normal, yaitu 25-26 Juni.

Sementara ketua PSB Kota Yogyakarta, Samiyo, menambahkan, ada empat SD yang ditunjuk untuk program SCI. Keempat SD tersebut adalah SDN Ungaran, SDN Tegalrejo 1, SDN Glagah dan SDN Pujokusuman.

"Para siswa cerdas istimewa nantinya tetap masuk dan bergabung dengan siswa reguler, kecuali kalau memang jumlahnya banyak dan memungkinkan untuk dibuka

kelas tersendiri," katanya.

Pria yang juga menjabat kepala bidang Pengembangan Pendidikan Disdik Kota ini berujar pihaknya mempersiapkan guru pendamping khusus untuk siswa CI. Para pengajar tersebut merupakan guru yang tergabung dalam Pusat Sumber Belajar (Resource Center) Disdik Kota Yogya.

"Tentu nanti akan kami siapkan juga SDM yang memang memadai dan kompeten untuk mendampingi siswa tersebut," tutur Samiyo. (ton)

Kepada Vth

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005